

**IMPLEMENTASI ZAKAT MADU DI KECAMATAN TUMPANG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Oleh:
Lailatul Fitriyah
NIM 08210025**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

**IMPLEMENTASI ZAKAT MADU DI KECAMATAN TUMPANG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Oleh:
Lailatul Fitriyah
NIM 08210025**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan.

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI ZAKAT MADU DI KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG

Benar-benar karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 16 juli 2012
Penulis,

Lailatul Fitriyah
NIM 08210025

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Lailatul Fitriyah NIM 08210025
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

IMPLEMENTASI ZAKAT MADU DI KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-
syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

Malang, 31 Juli 2012
Dosen Pembimbing,

H. Abbas Arfan, Lc., M.H.
NIP 197212122006041004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudari Lailatul Fitriyah, NIM 08210025, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

IMPLEMENTASI ZAKAT MADU DI KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

Dengan Penguji:

1. Dr. Fakhrudin, M.H.I. (_____)
NIP 197408192000031002 Ketua

2. H. Abbas Arfan, Lc., M.H. (_____)
NIP 197212122006041004 Sekretaris

3. Dr. Noer Yasin, M.H.I. (_____)
NIP 19611112000031001 Penguji Utama

Malang, 5 Agustus 2012
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag
NIP 195904231986032003

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (al-Baqarah 2: 267)

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul **“Implementasi Zakat Madu di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang”**. Dan dengan segala daya, upaya serta bantuan, bimbingan baik arahan maupun instruksi dan beberapa hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamida, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dra. Jundiani, SH., M.Hum., selaku dosen wali penulis. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. H. Abbas Arfan, Lc., M.H, selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada penulis.

7. Segenap teman-teman *Ashabul Qohwah* 08, terima kasih atas semua hal yang kalian berikan selama ini.
8. Segenap pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penuh bahwa penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 31 Juli 2012

Penulis

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindah alihan dari Bahasa Arab kedalam tulisan Bahasa Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘ (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = M
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (´), berbalik dengan koma (ˆ), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat,

maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GRAFIK	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Zakat Madu (<i>Al- 'Asl</i>).....	15
1. Pendapat Ulama tentang Zakat Madu.....	15
2. Perhitungan Zakat Aktivitas Produksi Madu.....	22
3. <i>Nishab</i> Zakat Madu.....	24
B. Zakat Harta Perdagangan (<i>Tijârah</i>).....	25
1. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat Harta Perdagangan...	25
2. Syarat Zakat Harta Perdagangan.....	28
3. Cara Membayar Zakat Harta Perdagangan.....	30
C. Zakat Hasil Pertanian (<i>Zira'ah</i>).....	32
1. Pengertian dan Landasan Hukum Zakat Pertanian.....	32
2. <i>Nishab</i> , Ukuran dan Cara Mengeluarkan Zakat Pertanian.	34
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Pendekatan Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	42
---	----

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.....	47
1. Letak Geografis.....	47
2. Kondisi Wilayah.....	48
3. Agama.....	49
4. Kondisi Ekonomi.....	49
5. Tingkat Pendidikan di Empat Desa yang Diteliti.....	50
B. Implementasi Zakat Madu di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.....	51
1. Latar Belakang Peternak Lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.....	51
2. Kondisi Ekonomi Peternak Lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.....	65
3. Tingkat Pendidikan Peternak Lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.....	67
C. Tipe Masyarakat Peternak Lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dalam Pelaksanaan Zakat Madu.....	69
1. Peternak Lebah yang Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Pertanian.....	70
2. Peternak Lebah yang Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Perdagangan.....	75
3. Peternak Lebah yang Tidak Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Pertanian.....	81
4. Peternak Lebah yang Tidak Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Perdagangan.....	86
5. Tidak Mengerti Zakat Madu dan Tidak Zakat.....	88
6. Klasifikasi dan Persentase Tipe Masyarakat Peternak Lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.....	90

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.	4.1	Peternak Lebah yang Tidak Menghitung Jumlah <i>Nishab</i>	53
2.	4.2	Peternak yang Menghitung Jumlah <i>Nishab</i>	58
3.	4.3	Tidak Menghitung Kadar Zakat yang Harus Dikeluarkan.....	58
4.	4.4	Menghitung Kadar Zakat yang Harus Dikeluarkan.....	62
5.	4.5	Peternak Lebah yang Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Pertanian....	71
6.	4.6	Peternak Lebah yang Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Perdagangan.....	75
7.	4.7	Peternak Lebah yang Tidak Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Pertanian....	82
8.	4.8	Peternak Lebah yang Tidak Mengerti Zakat Madu dan Mengimplementasikannya Berdasarkan pada Zakat Perdagangan.....	86
9.	4.9	Tidak Mengerti Zakat Madu dan Tidak Zakat.....	89
10.	4.10	Klasifikasi para peternak lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Berdasarkan pada Kelima Tipe Masyarakat Peternak Lebah dalam Pelaksanaan Zakat Madu.....	91

DAFTAR GRAFIK

1. Persentase Pengelompokan Berdasarkan pada Lima Tipe yang
Telah Dipaparkan.....93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti konsultasi
2. Peta Kecamatan Tumpang
3. Struktur organisasi Kecamatan Tumpang
4. Data Desa, Dukuh, RW, RT, KK dan jiwa se wilayah Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
5. Peta bunga
6. Gambar hasil observasi
7. Transkrip hasil wawancara

ABSTRAK

Fitriyah, Lailatul. 2012. *Implementasi Zakat Madu di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang*. Skripsi. Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: H. Abbas Arfan, Lc., MH.

Kata Kunci: Implementasi, Zakat Madu.

Zakat merupakan ibadah *mâliyyah ijtima'iyah*, yaitu ibadah di bidang harta benda yang memiliki fungsi strategis, penting dan menentukan dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu keberadaannya bagi umat Islam adalah selain menjadi doktrin keagamaan (*normative religius*) yang mengikat dan bahkan dianggap sebagai *ma'lûm min al-dîn bi al-dharûrah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang, juga disadari mempunyai dimensi sosial ekonomi umat yaitu sebagai salah satu instrumen untuk menanggulangi problema ekonomi umat Islam.

Adapun ruang lingkup zakat madu yang dimaksud adalah zakat yang dikeluarkan oleh peternak lebah madu dan zakat yang dikeluarkan sesuai dengan kriteria masing-masing, jika madu yang dipanen termasuk ke dalam komoditas pertanian maka zakat yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan zakat pertanian, dan jika dari awal sudah diniatkan ke dalam komoditas perdagangan, maka zakat yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan zakat perdagangan. Sedangkan tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi zakat madu dan juga untuk mengetahui tipe masyarakat peternak lebah madu di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dalam mengeluarkan zakat madu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*) dan juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diolah dengan cara *editing*, klasifikasi, verifikasi, yang kemudian di analisis dan sehingga dapat diambil kesimpulan dari data yang telah diolah.

Sebagaimana implementasi zakat madu yang dilaksanakan oleh para peternak lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang terdapat tiga tipe pokok, yaitu peternak lebah yang mengerti tentang ketentuan zakat madu dan mengimplementasikannya berdasarkan pada zakat pertanian atau zakat perdagangan, peternak lebah yang tidak mengerti tentang ketentuan zakat madu dan mengimplementasikannya berdasarkan pada zakat pertanian atau zakat perdagangan serta peternak lebah yang tidak mengerti dan tidak melaksanakan zakat madu. Sedangkan faktor yang mendasari terjadinya perbedaan tipe penerapan dalam masyarakat peternak lebah ini adalah tingkat pengetahuan para peternak lebah terhadap ketentuan zakat madu yang berbeda, sehingga masing-masing peternak lebah menerapkan zakat madu sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing dan hanya satu peternak lebah saja yang menghitung *nishab* serta kadar zakat yang dikeluarkan secara rinci serta sesuai dengan ketentuan yang ada.

ABSTRACT

Fitriyah, Lailatul. 2012. *Implementation Tithe of Honey in Tumpang Subdistrict in Malang Region*. Thesis. Al-Ahwal al-Syakhsyiyah Departement, Syariah Faculty, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: H. Abbas Arfan, Lc., MH.

Keywords: Implementation, Tithe of Honey.

Tithe is worship of *mâliyyah ijtima'iyah*, that is worship in the area of property that has a strategic function, important and decisive in building a welfare society. Therefore, the existence for muslims is a doctrine other than religious (*normative religius*) that fasten and even recognized as a *ma'lûm min al-dîn bi al-dharûrah* or recognized automatically and constitute absolute part of the Islamic one, also based on having the dimensions people of the social economy that is as one instrument to keep from Islam economic problem.

The scope tithe of honey is tithe that paid in accordance with their respective criteria, if the honey is harvested agricultural commodities, then the tithe must be paid appropriate accordance with the provisions from tithe of agricultural and if from beginning was intended to trade of commodities, then the tithe must be paid appropriate accordance with the provisions from tithe of trade.

The research uses empirical law research and also using a qualitative research approach. While the data collected from the primary data and secondary data, collected was done by using interview and documentation data is than processed by way editing, classification, verification and than in the analysis and so it can be concluded from the data that has been processed.

As the implementation tithe of honey had been done by breeder of bee in Tumpang subdistrict in Malang region there are three main types. That the breeder of bee who know about the provisions tithe of honey and they are had been implementation based on tithe of agricultural or tithe of trade, the breeder of bee who do not understand about the provisions tithe of honey, and had been implementation based on tithe of agricultural or tithe of trade and the last that the breeder of bee who do not understand and did not implement tithe of honey. While the factor underlying the different types of implementation in breeder of bee is the level of knowledge about of the provisions tithe of honey, so that each breeder of bee implementation in accordance with their own convictions and only one the breeder of bee to count the nishab and levels of tithe in detail and suitable with the provisions of tithe.

ملخص البحث

فطرية، ليلة. ٢٠١٢. تطبيق زكاة العسل في منطقة تومبانج، مالانج. البحث الجامعي. الشعبة لأحوال الشخصية. قسم الشريعة. الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الحاج. عباس عرفا، ل. ج، م. هـ.

مفتاح الكلمة: التطبيق، زكاة العسل

الزكاة عبادة مالية إجتماعية وهي العبادة في ناحية مالية له دور استراتيجي ومهم في تحقيق بناء رفاهية المجتمع. فالزكاة تعتبر من إحدى تعاليم دين الإسلام المرتبطة لدى المسلمين بل هي معلومة من الدين الضرورية و جزء من عقيدة المسلم بجانبها لضمان اجتماعية واقتصادية الأمة كإحدى وسيلة في علاج مشكلة اقتصادية المسلمين.

وأما المراد بالزكاة في هذا المبحث يعنى الزكاة التي أخرجها مزارع العسل وفقا على شروط معينة. إذا كان العسل يعد من نتاج الزراعية فالزكاة مثلها. وإذا كان العسل يعد من نتاج التجارية فالزكاة مثلها. وغاية القيام بهذا البحث معرفة أنواع مزارع العسل في منطقة تومبانج، مالانج في إخراج زكاة العسل.

يستخدم هذا البحث نوع من البحوث التحريية بالقانون (*empirical law research*) و منهج البحث النوعي. أما جمع البيانات الرئيسية والإضافية من خلال مقابلة والناقص التي تتم عن طريق التحرير و التصنيف والتحقق ثم التحليل حتى تستنتج منها استنباطا.

فالتطبيق زكاة العسل في منطقة تومبانج، مالانج تنقسم إلى ثلاثة أقسام: اولاً، هم الذين يعرفون شروط زكاة العسل وكيفيةها و تطبقونها وفقاً على زكاة الزراعية أوالتجارية. ثانياً، هم الذين لا يعرفون شروط زكاة العسل وكيفيةها و تطبقونها وفقاً على زكاة الزراعية أوالتجارية. ثالثاً، هم الذين لا يعرفون شروط زكاة العسل وكيفيةها ولا يؤدونها. وأما الدواعى التي تؤدي إلى هذا الأقسام يعنى مستوى معرفة العلوم عن كيفية زكاة العسل المختلفة، حتى يؤدون الزكاة اتباعاً لأراهم و هناك أحد منهم من يخرج زكاة العسل على نصابها وشروطها المعينة المشروعة.